

APPENDIX

Data 1: Generasi Muda Sebagai Pilar Masa Depan Bangsa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ , آمِينَ

1. Para Pemirsa SCTV yang budiman di seluruh penjuru tanah air bahkan yang menyimak lewat internet, hari ini memang lebih spesial, kalo biasanya kita simak di Istiqlal, hari ini disebuah tempat yang membuat kita teringat betapa indahnya negeri ini,
2. Dan banyak yang hadir saat ini adalah kawula muda, dan mudah-mudahan pula pertemuan ini akan membangkitkan semangat kita untuk untuk lebih memperhatikan kawula muda.
3. Saudaraku, kalau kita prihatin terhadap keadaan bangsa ini, prihatin dengan pemimpin-pemimpin yang sepertinya lupa diri, untuk diketahui saja, siapapun yang sekarang tua, itu dulunya pasti muda, tidak ada yang ngaco dari bayi langsung tua.
4. Oleh karena itulah siapa saja yang sedih, "O.. ini bangsa ini dikenal bangsa korupsi", kita harus tahu dimasa mudanya seperti apa, siapa tahu dia biasa korupsi dari bekal orang tuanya.
5. "O..bangsa ini banyak yang licik", siapa tahu waktu kecilnya ahli nyontek.
6. Jadi apa yang terjadi saat ini, itu tidak lepas dari pada masa muda.
7. Siapun yang ingin bangsa ini bagus, ketahuilah, bahwa yang senior itu pasti tiada suatu saat, tapi Saudara-saudara inilah yang kelak mungkin ada yang menjadi menteri, mana? menteri peternakan itik misalkan, menteri peranakan, menteri keamanan, mana pak hansip tadi? bahkan ada yang jadi presiden disini, mana? O.. belum kelihatan.
8. Kita tidak tahu nasib kita besok lusa, tapi yang pasti adalah akan tiba saatnya giliran generasi muda tampil di negeri ini, betul tidak?
9. Maka siapapun yang ingin membangun negeri ini lihatlah generasi muda.
10. Kalo generasi mudanya dibiarkan bodoh, dibiarkan hura-hura, dibiarkan tanpa keterampilan, sekarang bangsa ini sedang sakit, nanti, mati! halo?
11. Jadi kalo ada pemuda mengatakan "Hai selamatkan bangsa ini" selamatkan masa muda Saudara!
12. Karena kalo Saudara sakit, nanti giliran kita tidak sanggup, kita yang hancurkan negeri ini.
13. Oleh karena itu mudah-mudahan pertemuan demi pertemuan kita di hari Minggu adalah fokus bagaimana generasi muda kita bisa bangkit.
14. "Tapi kita kan negara yang belum maju mungkinkah negara ini menjadi unggul?" mungkin! ini rahasia kita-kita saja.
15. Beberapa hari yang lalu, bincang-bincang dengan salah seorang duta besar di negara Asia, "Arigatto Ghozaimasu" duta besar Jepang, Beliau mengatakan "Bagaimana pendapat Aa' Gym tentang 2009-2010, kami mencemaskan bahwa negara Jepang pun khawatir pada saat itu tidak bisa sebagus sekarang, karena dunia begitu cepat berubah."

16. Ha..Jepang Jepang sudah begitu kuat saja cemas, kok kita tenang-tenang saja,i ni keunggulan orang Indonesia.
17. Jadi orang lain cemas kita kalem, karena tidak ngerti kita, itu masalahnya
18. Tenang itu ada dua jenis, tenang karena terampil, menguasai, tenang karena tidak thu apa-apa.
19. Seperti kami waktu silaturahmi ke Aceh, salah seorang santri itu berdiri saja, dari belakang kata para tentara “Wah santri Aa’ Gym makan baja”.
20. Dia tidak tahu itu medan berbahaya makanya tenang, ketika diberi tahu nyuput seharian.
21. Nah saya khawatir generasi muda kita tenang, tenang, tenang, karena tidak tahu apa yang bakal menimpa masa depan kita
22. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدْوٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kamu kepada Allah, hendaklah engkau mempersiapkan, memperhitungkan apa yang kau siapkan untuk menyongsong masa depan.

23. Karena kita berseri maka hari ini kita pake rumus balap mobil, untuk memudahkan, balap karung, atau balap sepeda.
24. Lihatlah balapan motor, balapan mobil, balapan sepeda, siapa yang juara?
25. Yang juara adalah yang paling memiliki dua perkara.
26. Satu, yang bisa memacu kendaraannya lebih cepat dan yang bisa mengendalikan kendaraannya lebih terampil.
27. Dipacu, tidak bisa mengendalikan, terguling keluar jalur, nabrak, atau bahkan ditabrak, sekarang pandai mengendalikan kendaraan, tapi pelan, tidak jadi juara.
28. Nah generasi muda harus memiliki dua hal ini, satu, keterampilan memacu kemampuan dirinya, dan yang kedua, kemampuan mengendalikan diri.
29. Ada pemuda yang memacu, masih sangat muda sudah hamil tapi dia salah jalur.
30. Bayangkan pemuda pemudi itu lebih kuat dari pada sesepuh, maaf ya Bapak yang sudah tua, anggap saja Bapak juga masih kuat.
31. Fisik mantep, keberanian banyak, ingin selalu mencoba, tetapi kaum muda itu perhitungannya kurang.
32. Ini maaf-maap sebenarnya ini episode yang akan datang.
33. Banyak kaum muda yang karena kelebihannya, wah dia bergaulnya aktif sekali, disangkanya dia modern, tau-taunya perut bengkak, maaf ini kurang sopan; hamil ya, sesudah itu panjang penderitaannya.
34. Dia terutama wanita, yang maaf, yang segelnya rusak wanita, yang perutnya bengkak wanita, yang melahirkan anak wanita, terus panjang itu, dan sudah kalo sudah begitu, panjang penderitaannya, kenapa, karena pandai memajukan diri tapi tidak pandai mengendalikan diri.
35. Halo? Kenapa jadi tegang begini seperti ada yang tersinggung.
36. Oleh karena itu mulai saat ini, kita harus sadar bahwa masa depan kita itu katanya tergantung sampe usia 25.
37. Adek usia berapa Dek? 19, wah masih punya kesempatan, berapa? 24, hanya satu tahun lagi.
38. Kenapa 25? Begini rahasianya, sebab kalo sebelum 25 orang tua masih membiayai, mau gaya masih dimodali, sekolah, kuliah masih dimodali.

39. Tapi lewat 25, pengen nikah, "Ma..Cecep mo mikah", ah nikah nikah bilang ke orang tua, nyari sendiri, biaya harus tanggung sendiri.
40. Jadi kalo tidak siap sampe usia 25, 25 kesana posisi kita sudah beda, minta ke orang tua tidak bisa, harus mandiri.
41. Kalo tidak cukup ilmu dan pengalaman itu berantakan sesudah 25 kita tuh goyah.
42. Oleh karena itu berbahagialah yang sebelum 25 menyiapkan diri, 25 fight!
43. Maap Saudara-saudaraku sekalian, nah saya khawatir ini kalo kita tidak hati-hati, kuncinya dimana? kuncinya ternyata orang yang sukses itu tergantung bagaimana dia memenej waktu.
44. Waktunya sama, Singapura 24 jam sehari, Chicago 24 jam sehari, Cicedas e.. Cicedas 24 jam sehari, 1 jam 60 menit.
45. Mau sukses mau gagal sama waktunya, yang di kelas bintang kelas itu pasti 24 jam sehari, yang tidak naik kelas 24 juga sehari, yang perusahaannya maju 24 sehari, yang bangkrut 24 jam sehari.
46. Kenapa ada yang waktu sama bisa mengurus seratusan ribu, tapi ada satu yang ngurus diri aja gak bisa,
47. maka ingin sukses kuncinya di waktu, apa rahasianya? waktu sama isi beda, itu kuncinya.
48. Seperti balap sepeda, "Siap!" satu detik dia satu putaran, orang yang sukses 1 detik 2 putaran, waktu sama isi beda.
49. Seperti sekarang ini, sudah percepatan, yang kita butuhkan bukan kecepatan, percepatan, nambah, nambah, nambah, nambah, "Orang yang beruntung itu adalah orang yang slalu lebih baik."
50. Ini sekarang udah percepatan pada saat yang sama ni setengah satu sampai setengah tiga ada yang tidur pules, nanti dia jam setengah tiga bertambah pulau.
51. Ada yang asaat ini sedang pacaran, tergantung aktivitasnya, ada yang tambah rusak,
52. ada yang saat ini sedang nonton TV, ya nonton acara ini Insyallah jam setengah tiga jreng jreng, mungkin lebih pede dalam membuat program.
53. Ada yang saat ini sedang di wc, setengah tiga lebih ringan badannya, waktu sama, isi beda.
54. Maka orang-orang yang ingin sukses, dia tidak akan pernah membiarkan waktu berlalu sia-sia.
55. Mungkin pernah dengar lagu ini, "Jangan biarkan waktu berlalu sia-sia, jangan biarkan hidup hmm..hmm..hidup di dunia hanya sekali saja, esok lusa ajal pun tiba. Pandai dikau.." ah udah jadi penyanyi saja Bu, ibu apal? ni barusan ngarangnya ya. (gerr)
56. Barang siapa yang memang hidupnya itu tidak ditata, banyak sia-sia, pasti rugi. Karena pada waktu yang sama dengan kita, orang yang seusia kita, dia fight menempa diri.
57. Saya dengar di Taiwan itu Sdnya saja sampe jam 8 malem. Di Jepang , di negara-negara laen saat yang sama fight, mereka terus menempa diri, saat yang sam akita leha-leha, sama waktunya.
58. Apalagi jaman nanti keterbukaan perawat datang dari Filipina, dari Malaysia, dokter datang, Insyinyur datang ke Indonesia tanding dengan kita. Sedang kita kan begitu tenangnya, kalem aja, hening.
59. Jadi inget teori kijang dengan singa. Ketika bangun, singa, "hah..gawat ni saya harus lari secepatnya. Kalo saya tidak cepat pasti saya nanti kalah dengan kijang." Kata kijang "saya harus lari ni secepatnya, kalo saya pelan dimakan singa."

60. Kita tidak tahu kita ini singa atau kijang, kalo kita kijang pelan dimakan singa, kalo kita singa pelan gak kebagian apa-apa, you are loser man.
61. Maka rekan rekan sekalian, waktu sama isi beda. Itu rahasianya.
62. Jadi jangan takut dengan masa depan, kalo kita menyiapkan diri kita akan siap.
63. Asal tau saja, tiap hari masalah bertambah, kebutuhan bertambah, potensi konflik bertambah, tambah terus, itu tidak bisa ditahan.
64. Kalo kemampuan kita tidak nambah, nanti cuma dua yang nambah, yaitu tensi dan emosi.
65. Orang yang tidak siap menghadapi hidup ini mesti larinya tu ke nafsu, "Diam diam ini tuh mama tau, mama yang melahirkan, mama yang hamil," terus disebutkan. Kata anak "Siapa suruh ma repot-repot amat", kalo atasan kurang ilmu kurang wawasan, da pasti "saya itu atasan kalian tau? Kalian jangan...." hanya itu memang bisanya.
66. Kalo orang kearifannya kurang, jatuhnya tu marah lagi marah lagi ga ada lagi yang laen.
67. Sama mahasiswa juga, kalo kurang ilmu, kurang wawasan, demo lagi demo lagi, anak Ibu itu bisanya.
68. Maap mahasiswa, nanti demonya divariasikan, kalo demo kayak dulu udah susah, demo yang disukai masyarakat adalah demo masak memasak. (gerr)
69. Sambil dibagikan makanan, dicoba kalo mahasiswa sambil demo sambil masak-memasak membagikan makanan, itu rahasianya biar disukai orang.
70. Kalo sekarang hanya demo lagi kita tahu masyarakat "A.. demo melulu mana hasilnya? dulu ma gak gini-gini amat, sekarang lebih kacau", harus ada sesuatu yang lain.
71. Kalo dulu demo berhasil jatuh satu pemerintahan, kalo sekarang demonya sama, repot!
72. Harus tingkatkan kemajuan, harus ada, makanya 3 B yang harus kita miliki, tiap waktu jadi belajar, tiap waktu jadi berlatih makin terampil, dan tiap waktu jadi beramal untuk bekal pulang.
73. "Ceklek" nonton tv, "Saya nonton sinetron ini satu jam, apa hasilnya buat saya, cuman gini-ginian aja, saya ikut nangis sedang dia ketawa-ketawa, huh tidak ya, sinetron ini tidak membuat saya lebih baik, maap sinetron."
74. Lebih baik melihat dunia hewan, gak pake baju tapi boleh ditonton, bagaimana Allah memelihara ikan hiu.
75. Kecuali kalo sinetronnya mendidik, jadi ilmu, tonton, kalo hanya sekedar hura-hura buang waktu, lewat...
76. Pada saat yang sama orang naik kemampuannya, pada saat yang sama kita leha-leha.
77. Lewat, lewat itu denger lagu, "ceklek". "Malangnya hidup .." lagu ini aja udah bikin menderit, ganti lagunya, "ceklek". "Bila kesulitan menghadang, hadapi dengan senyuman. Pantang lelah dan keluh kesah. Bulatkan tekad terus berjuang". Jadi semangat!
78. Maap bukan tidak boleh lagu yang tadi, tapi betul-betul harus membuat kita makin kuat.
79. Ngobrol, ngobrol apa, hanya mo cerita apa, "wa sebel banget ya kampanye", itu jadi ilmu atau tidak? harusnya setiap ngobrol jadi ilmu, setiap ngobrol jadi berlatih.

80. Ada itu mahasiswa atau remaja yang ngomongnya itu hanya gak selesai-selesai, "E..Aa', boleh saya bertanya, e itu ya saya akan bertanya tentang apa ya, itu tu, e apa tuh e, gini ya e apa ya" ini mulut udah bunyi mikir belum.
81. Saya tidak mengatakan telmi ya, tapi apa bedanya.
82. Kalo mau bicara, pastikan bicara kita jadi ilmu, bicara kita berlatih, bicara kita jadi amal, baru itu manfaat waktu, kalau tidak *falyakun khoiron au yashmut* diam! Ibu?
83. Kata siapa nyindir, ibu saja yang merasa tersindir, ya.
84. Pak, Bu, pastikan sekarang nonton apa saja harus jadi ilmu, harus jadi latihan pengendalian diri dan jadikan amal.
85. Kita dihina, bagus, dihina adalah latihan, latihan apa, ilmu, o..ternyata... lihat kalo orang menghina mulutnya makin jelek. Sebel banget sudah wajah kita pas-pasan, ngomong jelek, udah habis, karena tiap orang ngomong jelek pasti wajah ikut jelek, betul?
86. Masih mending yang manis, wah lumayan berkurang dikit. Lha modal kita, udah pas-pasan ngomong jelek, bangkrut dalam ilmu wajah.
87. O.. ternyata berarti kalo saya ngomong jelek pasti orang sakit hati, pelajaran! latihannya apa? latihan memaafkan, latihan mendengarkan, jadi amalnya apa? Doakan kebaikan bagi dia.
88. Pokoknya tiap detik tiap menit jadi ilmu, jadi latihan dan jadi amal, setuju tidak?
89. Di kampus itu dosen berilmu, bukan hanya pelajarannya saja, kelakuannya, dosen.."Ehm, Siang, ingin nilai A semua? Ingin nilai A yang namanya Aa'? ini pelajaran! Cara menilai dosen ini, kurang.
90. Maap yang namanya Dede jangan tersinggung ya, itu tidak ada kaitan dengan nilai.
91. Lihat itu dosen, semua perilaku dosen, "dosen ini hanya pilih yang cakep-cakep saja". O.. kalo orang pilih kasih akibatnya dia dibenci.
92. Ada dosen, " kita pelajaran disini Saudara-saudara harus masuk jam 8", padahal dosennya datengnya jam 9. "o..kalo ngomong tidak sesuai dengan kelakuannya jatuh wibawanya", tu pelajaran, tidak usah dihina dosennya, tapi jadi pelajaran.
93. Latihannya, coba raba diri kita jangan sampe seperti dosen itu. Dan amalnya, beritahu dosen baik-baik, pake surat kaleng! kaleng yang bagus ya (gerr), "Pak dosen sebetulnya cara mengajar Pak dosen sudah hebat, tapi lebih hebat lagi kalo sikap Pak Dosen sesuai dengan yang diceramahkan". Itu amalnya.
94. Tidak pernah rugi, disakiti, dihina, kurang uang, kena penyakit, pokoknya kita bergerak, berjuang terus dan tiap waktu merupakan perubahan.
95. Hanya orang-orang yang merubah dirinya dengan baik, orang-orang yang akan bisa membangun umat, membangun bangsa ini.
96. Maaf saja kalo kita orang yang sia-sia, you are loser man!
97. Mudah-mudahan jadi renungan kita semua, tidak ada waktu berlalu kecuali jadi ilmu, jadi sarana berlatih, dan jadi amal sholeh, setuju? Alhamdulillah.
98. Jadi ingat baik-baik, tidak ada yang paling bertanggung jawab atas masa depan kita selain diri kita sendiri.
99. Pokoknya kita gagal menata diri, bencana! " Tapi A'saya kan lahir dari keluarga miskin" justru itu kesempatan! Emak abah miskin, Cecep, Ujang, "Saya akan dobrak keluarga saya dari miskin menjadi berkecukupan".
100. "A' tapi kan saya anak yatim", persis, Nabi Muhammad yatim, sukses!
101. "tapi A' saya kan gak punya modal", itu dia yang membuat orang sukses. Kalo orang banyak modal, sukses gak aneh, betul tidak? Halo!

102. Ayo apalagi alasannya untuk tidak maju ha? “Tapi saya lahir di alun-alun” itu yang banyak masalah. (gerr)
103. Hayo tidak ada alasan bagi kita untuk mengeluh dari masa lalu, tidak ada alasan! Apa saja masa lalu kita, kunci, buka lembaran baru.
104. Ada yang banyak di pesantren, A’,aa’ kan dididik begini dari kecil, saya kan tidak dari kecil dididiknya, baru sadar sekarang”, startnya sekarang, kecepatannya lebih tinggi! Saya aja baru belajar Islam umur 24,
105. memang dari kecil Islam diajari oleh orang tua, diajari di sekolah, tapi tidak bisa memadai untuk bisa bergerak seperti ini.
106. Start 24, lakukan percepatan, gimana percepatan, cari istri yang sudah pinter agama.
107. Halo, ini rahasia kita, maaf, wah istri saya melihat ini. Sengaja Ma sebetulnya aku memilih dirimu, untuk melakukan percepatan.(gerr)
108. Kan bisa tuh kalo punya istri sudah tau agama dari kecil, anak kyai, jadi dirumah percepatan, melihat saja sudah bisa jadi percepatan.
109. Kalo kita ingin melakukan percepatan, cari lingkungan. Karena kupu-kupu terbang sendiri lama, kupu-kupu masuk ke dalam mobil, mobil melaju, dibawa cepat.
110. Artinya kalo kita ingin cepat maju, lihat lingkungan kita.
111. Kalo lingkungan kita the gable’ man, gable, udah segera jadi tukang gable.
112. Lingkungannya mabok, ikut mabok, karena menurut nabi kan bergaul dengan penjual minyak wangi ikut harum, bergaul dengan pande besi, maaf ini hanya kiasan, akan ikut bau bakaran, bahkan terperciki api.
113. Maka kalo kita ingin maju, cari orang-orang yang sholeh dan pinter.
114. Kalo hanya bisa nge gaya aja ma repot kita nge gaya terus, dan itu gak cocok lagi gaya kita.
115. Maka lingkungan merupakan kunci bagi percepatan diri kita seperti kupu-kupu kalo terbang sendiri lama. Tapi kalo terbang masuk ke mobil, mobilnya maju, dibawa cepat dia. Kecuali kalo mobilnya mogok, dibawa diem.
116. Maka cari teman-teman yang kalo dia liat kita, kita punya kekurangan, dia akan memberi tahu kekurangan kita. Kalo kita lemah, dia akan menyemangati kita.
117. Cari lingkungan, cari teman! Salah memilih teman, salah memilih masa depan.
118. Salah pilih jodoh, salah dalam berumah tangga, maka jangan salah pilih, nah saya tukang dagang pinter.
119. Terus ini? Masih semangat?
120. Dan yang ketiga adalah cara membuat maju, manfaatkan persaingan, persaingan itu karunia Allah. Kalo gak ada pesaing kita gak lucu.
121. Mau balap karung sendirian hah, tengah lapang di kampus pake sarung goni. Gak lucu gak lucu sama sekali walaupun juara umum. “Saudara sekalian, pertarungan balap karung antara yang terbesar dan tercepat melawan TK AlQur’an”, ini gak menarik, yang gede pake sarung goni, lawannya kecil-kecil pake kantong keresek (gerr). Walaupun dia juara dunia tetep aja gak berharga. Kita butuh pesaing agar memacu kemampuan kita.
122. Ada beberapa istri yang kian sholehah justru sesudah ada pesaing. Karena suaminya melirik-lirik, waduh langsung!

123. Saya dengar itu dari seorang santri, “A’ istri saya sekarang luar biasa servisnya, ya sesudah cerita kalo ada yang manis, wah langsung jadi manis-manis”. Istri sesudah ada pesaing.
124. Tingkatkan kemampuan kita, kita butuh pesaing untuk meningkatkan kemampuan kita.
125. Jangan takut menang dan kalah. Takutlah tidak menempa diri kita.
126. Baik, jelas tidak ini? Kenapa bengong ini?
127. Jadi Saudara-saudaraku sekalian, dunia ini adalah tempat kita bernaung. Supaya kita tidak tertipu rumusnya pake rumus apa dulu, tukang parkir.
128. Lihat tukang parkir walaupun banyak mobil tapi tidak sombong, walaupun mobilnya ganti-ganti tidak takbbur, diambil sampe habis tidak sakit hati., kenapa? karena hanya merasa tertitipi.
129. Nah supaya kita tidak tertipu, dunia ini cuma titipan, kita tuh cuma mampir, mati! Demi Allah mati!
130. Itu yang sedang bertarung tu ya, ada yang dalam pemilihan mati-matian, ada yang mati betulan.
131. Kasian benar lihat rakyat tu ya, wa...kursi, padahal gak akan dapat kursi! Paling top kursi roda, ya kalo jatuh dari trek kan gitu masalahnya.
132. Makanya jangan sampai lihat dunia ini ‘wah’. Dunia cuman tempat mampir sebentar, dan semua cuman titipan.
133. Kita hidup di dunia adalah untuk berkarya, untuk mempersembahkan yang terbaik, lakukan yang terbaik supaya hidup kita manfaat bagi orang banyak dan ikhlas karena Allah semata.
134. Kita tunggu kapan aja kita mati dalam prestasi terbaik kita.
135. Jangan takut gak kebagian dunia. Sebelum lahir aja udah beres dibagikan.
136. “A’ tapi A’ nanti kan ekonomi sulit, sulit itu bagi yang kurang ilmu, yang kurang terampil dan kurang amal.
137. Kalo kita tau ilmunya Inshaallah dapat! Gak pake ilmu ma calaka!Bikin nasi timbel aja gagal, nasi liwet. Coba gak pake ilmu itu bawahnya gosong, atau bubur atasnya, ga ada pilihan.
138. Makanya kalo kita ingin sukses, jangan terlalu cemas yang akan datang. Tapi cemas kan hari-hari yang sudah berlalu sia-sia.
139. Nongkrong, nongkrong itu buat orang yang gak punya program. Kalo kita punya program tidak mungkin kita buang-buang waktu.
140. Ngobrol dengan orang tua, jadi ilmu. Lihat teman jadi ilmu. Semua harus jadi ilmu.
141. Latih diri kita, bicara dari hari ke hari makin baik.
142. Jangan sampe ngomong itu jadi ngelantur kemana-mana dan gak dimengerti.ada orang yang udah tua marah tetep aja gak dimengerti kemarahannya. “Aduh tekanan mama pasti naik lagi nih, aduh ini liat, aduh itutelapak kaki mama, sudah mulai, dari mulai nenel moyang kuku mama ini”. “Mam apa sih judul marahnya”. “Ini sudah setengah jam belum ketemu, ditaroh mana wajah mama tuh udah pusing lagi mama naroh wajah”.
143. Harusnya efisien kalo marah tuh, dan ini dilatih Saudara sekalian tidak bisa kita sembarangan dalam hidup ini.
144. Kesimpulannya memang orang yang bisa menikmati hidup ini adalah orang yang selalu tiap waktunya tambah ilmu, tambah latihan supaya makin terampil dan tambah kebaikan amal di dunia.

Data 2: Membangun Pemimpin Yang Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيُزِيلَ اللَّهُ عَنْهُمْ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ

1. Ya Allah, Wahai yang Maha gagah, yang menggenggam langit dan bumi, yang menguasai segala kejadian, jadikan pertemuan ini pertemuan yang Engkau ridloi, menjadi terbukanya hati hati yang tertutup, tercahayainya hati yang gulita melembutnya hati yang membatu, dan jadikan pertemuan ini membuat hati kami saling mengasihi di jalanMu, Amiin ya Allah ya Robbal'aalamiin.
2. Saudara-saudaraku sebangsa dan setanah air yang menyimak acara ini di seluruh penjuru tanah air juga di manca negara, bangsa kita hari ini sedang mendapat ujian kesedihan lagi, mungkin sudah didengar ada informasi yang katanya meragukan tentang pemilu yang kita lakukan.
3. *Wallahua'lam* karena saya tidak berani mengambil kata-kata apapun sebelum segalanya jelas, tetapi ingin sekali mengajak semua pihak untuk lebih mengenal bangsa ini seperti apa adanya.
4. Saudaraku yang baik, negara Indonesia didesain oleh Allah SWT ternyata begitu strategis, begitu besar, begitu berpotensi.
5. Kalo kita berbicara Jepang, Jepang itu tidak lebih besar dari Sumatera.
6. Kalo kita berbicara negara tetangga Malaysia, Malaysia juga tidak lebih besar dari pulau Jawa, apalagi Taiwan, apalagi Singapura.
7. Kita sepatutnya menjadi negara yang sangat dihormati di dunia ini.
8. Kita bandingkan besarnya negara Indonesia dari Sabang sampai Meraoke, kalo diukur, peta itu disimpan, mau disimpan dimana, di Eropa, di Afrika, di Amerika, katakanlah peta indoneasia disimpan di Eropa.
9. Katakan Sabang itu sama dengan sebuah kota disebelah baratnya Inggris, disana ada sebuah kota yang namanya Dublin, Irlandia, maka Sumatera itu akan menjorok melewati Inggris, ujungnya di Prancis, Kalimantan itu akan ada di Jerman, Sulawesi itu ada di Ukraina, masuk terus Jawa itu di Italia, Nusa Tenggara itu di Yunani, bahkan di atas Turki, dan ujungnya yang namanya Ppua itu berada di Georgia di rusia, dan yang namanya Meraoke itu akan ada di ujung atas dari Turki.
10. Bayangkan dari Dublin sampai ke Rusia itulah Indonsia, tiga belas negara tertutup.
11. Kalo kita pindahkan sekarang Indonesia ke Afrika katakanlah, simpan di kota Rabat, ujung paling barat Afrika itu adalah Maroko, diatas maka akan menjorok ke bawah, Sumatera itu ada di Aljazair naik lagi di Jawa itu di Nigeria, kalimantan itu ada di negara Libia, dan Sulawesi ada di sana, Mesir itu diujung dari pada Maluku dan Irian dan bawahnya Irian itu ada di Sudan utara daan kota Meraoke ada di Jeddah Saudi Arabia, delapan negara tertutup, dari ujung barat Afrika sampai ke Saudi Arabia itulah Indonesia.
12. Kalo mau disimpan di Amerika Serikat maka ujung yang namanya Sabang disimpan di kota yang namanya Vanlophen, Kanada, dan Meraoke akan berada di seberang paling timur di Washington, itulah Indonesia.
13. Makanya negara sehebat ini, sebesar ini, kalo selalu terpuruk ah..

14. Dan yang paling menyedihkan bangsa ini dihuni oleh mayoritas umat Islam komunitas terbesar di dunia ada di negra ini.
15. Saudara-saudraku maka pilihan kita hanya satu, apapun yang terjadi di negeri ini maka pilihan kita hanya satu, kita harus bangkit bersama-sama setuju tidak? para penonton, pemirsa dirumah setuju?
16. Apapun yang terjadi pilihannya hanya satu kita harus bangkit bersama-sama, sudah terlalu lama kita ini terlelap.
17. Nah bagaimana kita bisa bangkit, alhamdulillah, ingat bulan yang lalu kalo kita sebagai umat Islam tidak usah ruwet-ruwet sebetulnya kita sudah punya suri tauladan nyata

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

18. Masih ingat bulan yang lalu, kekuatan perubahan diawali dengan kekuatan ketauladanan.
19. Siapapun yang berbicara, “ Indonesia harus berubah,” maka pertanyaan pertama, Saudara memberikan keteladanan apa?
20. Jangan bermimpi merubah Indonesia kalo merubah dirinya saja tidak sanggup!
21. Jangan bermimpi mengendalikan Indonesia kalo mengendalikan nafsunya saja tidak sanggup, mengendalikan syahwatnya saja tidak sanggup.
22. Kalo kita dipimpin oleh orang-orang yang tidak menjadi tauladan, maka kedhaliman besar terhadap dua ratus sepuluh juta rakyat.
23. Maka Saudara-saudara sekalian, sipapun yang mau berbicara tentang perubahan Indonesia, lewati dulu satu pertanyaan, Saudara memberikan keteladanan apa?
24. Boro-boro ngurus bangsa kalo ngurus anak tiga saja hilang tiga tiganya.
25. Boro-boro mempersatukan Indonesia dengan istri aja gak akur.
26. Boro-boro mempersatukan Indonesia tetangga saja dimusuhi.
27. Hari ini, Insyallah kita akan membahas strategi kedua seorang pemimpin, kan sebentar lagi pemilihan presiden, nah nanti lihat dulu keteladanan apa.
28. Yang kedua, ternyata Nabi Muhammad saw, beliau jauh sebelum memimpin, beliau diberi gelar oleh masyarakat dengan gelar yang tidak pernah ada sebelumnya dan tidak ada lagi sesudahnya.
29. Tidak ada satu kampus pun di Indonesia yang memberi gelar ini kepada lulusannya termasuk kepada para dosennya, masih ingat gelar apa? Al’amiin, seorang yang sangat kredibel.
30. Rumusnya begini, ini rumus sederhana, pemimpin itu, pemimpin memimpin, pengikut mengikuti.
31. Pemimpin tidak bisa memimpin, pengikut tidak akan mengikuti.
32. Nah untuk bisa diikuti orang lain, ikut itu namanya komitmen.
33. Pemimpin itu hanya akan diikuti orang lain kalo yang dipimpin percaya, dengan kata lain komitmen dari bangsa.
34. Komitmen dari rakyat hanya akan diberikan kepada orang yang dipercaya.
35. Tidak mungkin bangsa ini bergerak kalo rakyatnya tidak percaya kepada pemimpinnya.
36. Nah kredibilitas inilah, tapi ini rahasia kita-kita saja ya, jangan dibocorkan, tapi ada ustad ini, gak papalah ustad sudah tahu ilmunya.
37. Jadi ini nanti rahasia ya, para pemirsa ini rahasia, tolong disampaikan kepada yang mau memegang rahasia ini.
38. Ternyata faktor kredibilitas itu ada tiga.

39. Satu, seorang pemimpin yang kredibel, syarat mutlak awalnya adalah jujur terpercaya, tidak ada dusta diantara kita (gerrr).
40. Tidak pernah ada bohong.
41. Tidak ada janji yang diingkari.
42. Tidak ada amanat yang dihinai, ini penting.
43. Orang yang jujur, waktunya, tenaganya untuk maju, pesat sekali!
44. Kenapa? Karna orang yang tidak jujur waktunya akan habis untuk menyembunyikan ketidakjujurannya.
45. Sekali kita bohong, bohong itu akan mencuri waktu kita, bohong itu akan menjadi penjara bagi kita.
46. Kita akan kehilangan sebagian hidup kita hanya untuk melindungi ketidakjujuran kita.
47. Nah celakanya, kalo sudah bohong dilindungi bohong, bohong ini juga harus dilindungi, maka ngebohong lagi jadilah 'astukil' asli tukang kibul.
48. Saudara-saudaraku bagaimana mungkin kita punya pemimpin astukil!
49. Orang-orang yang jujur, tidak ada janji yang diingkari, tidak ada amanat yang dihinai, ini penting.
50. Orang-orang yang tidak jujur, dia tidak akan pernah bisa berprestasi dengan baik karena waktu, tenaga, pikirannya tidak pernah maksimal.
51. Tetapi orang yang jujur, apa yang harus ditakuti ha?
52. Kemarin sudah dibahas orang yang tidak jujur saja ingin, senang kepada orang yang jujur.
53. Itu para koruptor, itu tidak mau ditipu padahal dia tukang menipu ya.
54. Suami yang selingkuh itu tetap ingin anak-anak dan istrinya jujur padahal dia juga tidak jujur, aneh! Yang tidak jujur aja senang kepada yang jujur ya.!
55. Ibu, kalo belanja ingin kepada pedagang yang jujur?
56. Mana nih, ini pedagang diketahui licik, ini timbangannya jelek, ini pedagang jujur tapi penampilannya sederhana, mana yang lebih disukai?
57. Ibu, ibu ingin punya suami jujur? yang jelas suaranya Bu, kurang jelas, ingin?
58. Ibu siap kalo suaminya jujur? Tidak? Kenapa jadi pudar begini, siap?
59. Ada suami jujur istri kelenger, ada itu, "mama sing sabar ya, anggap saja ini anak mama" (gerrr).
60. Saudara-saudaraku sekalian, orang yang jujur itu disukai siapapun.
61. Orang tua senang kepada anak yang jujur, guru senang kepada murid yang jujur.
62. "A' sekarang saya ma susah cari modal"
63. Tanya kata yang punya uang, "justru kami mencari orang-orang yang jujur yang bisa mengelola uang kami."
64. Jadi memang orang jujur inilah yang dicari!
65. Kenapa kita tidak tampil saja menjadi orang jujur ya! Halo! Setuju tidak setiap orang nyari orang yang jujur, perusahaan nyari karyawan jujur?
66. Karyawan senang atasan jujur, semua orang nyari yang jujur, tampil saja kita jujur!
67. Tapi kenapa bangsa ini dikenal sebagai bangsa korup, bangsa tidak jujur?
68. Tau penyebabnya kenapa orang tidak jujur?
69. Orang tidak jujur karena dia kurang iman!
70. Kalo orang sudah yakin rejeki dari Allah kenapa dia harus licik ha?
71. Jauh sebelum lahir kan rejeki sudah hadir dibagikan beres ya, gak ada yang ga dikasih uang.

72. Makanya jangan pernah pilih pemimpin yang tidak mengenal Allah, tidak mengenal Allah dia tidak akan takut!
73. Yang hanya mengenal dunia tertipu oleh dunia dan kita jadi sasarannya, stop.
74. Pertanyaan pertama, kalo nanti pemilihan capres, orang ini jujur tidak?
75. Ya kalo sudah banyak bohongnya jangan dipilih, nanti kita ditipu, celaka ya.
76. Ciri-ciri orang jujur adalah orang yang berani jujur pada diri sendiri, kalo tidak tahu, ngaku saja tidak tahu!
77. Kita ini kecil-kecilan juga sering bohong, maaf ibu-ibu ada yang ditanya umur saja tidak ngaku, "Ibu berapa umurnya?" "E...tolong ambilkan botol," ngaku aja 48, "ini ma 17 lebih," gak mungkin 17 seperti itu.
78. Ditanya berat badan tidak ngaku, ditanya ukuran kaki tidak ngaku.
79. Hanya orang yang takut kepada Allah yang tidak pernah takut dihina orang lain.
80. Oleh karena itu tidak ada kejujuran hakiki kecuali orang yang punya keyakinan kepada Allah.
81. Yang kedua, kuncinya dari kredibilitas, satu tadi apa? Jujur terpercayanya, maka jangan main-main kita dengan bohong, yang kedua, capak memuaskan.
82. Semakin banyak kekecewaan semakin turun kepercayaan, "mama tolong masakin nasi goreng," pas datang tu asin, "Ma, ini terlalu asin," "Oya, maaf Pa."
83. Bikin lagi, besoknya itu pedes, "Mama ini maaf terlalu pedes," besoknya lagi pecin, satu, dua, kalo sudah terlalu sering bikin kesalahan itu tidak akan dipercaya lagi, betul tidak?
84. Oleh karena itu kalo mau kita punya pemimpin yang baik atau kita belajar jadi pemimpin, mulai sekarang kita harus extra hati-hati membuat *track record* kita, membuat perjalanan hidup kita.
85. Kita pasti akan berbuat kesalahan tetapi jangan sampai kesalahan itu berulang-ulang bahkan semakin besar.
86. Kita akan jatuh wibawa ketika kita terbiasa berbuat kesalahan.
87. Tetapi kalo kesalahan membuat kita bangkit menjadi lebih baik, InsyaAllah.
88. Nah bangsa ini, ini terlalu besar untuk sebuah kesalahan!
89. Kita harus cari pemimpin yang memang punya kemampuan memuaskan.
90. Pak, Bu, logika yang sederhana, maaf ceramah ini menyebut mabes polisi, saya tidak menyebut negara mana, ya pokoknya mabes polisi.
91. Polisi dicintai rakyat atau tidak tergantung sigma kepuasannya. Masuk ke pintu kantor polisi, puas atau kecewa, ketika daftar, puas atau kecewa, ketika diproses, puas atau kecewa, ketika mau berahir, puas atau kecewa.
92. Makin banyak kepuasan orang makin seneng.
93. Makin banyak kekecewaan lahirilah kutukan.
94. Kalo ibu bertanya, "kenapa suami saya Aa' kalo dulu masih cinta, sekarang ko' masih cinta tapi kelihatannya ko sama yang lain," nah sigma ini yang harus kita pelajari.
95. Jadi gampang, untuk kredibel itu namanya sigma kepuasan ya, apa Pak?
96. Jadi contoh yang paling dekat itu, maaf kalo ini berulang ya, jadi suami pulang, dinilai itu Bu, bagaimana supaya suami puas, cium tangan, ibu harum semerbak, siapkan air hangat, kalo dingin sedikit, minum oleh ibu ganti lagi.
97. Mau ke kamar mandi siapkan, ketika makan disiapkan, kalo makan pake ikan, ikannya untuk suami, kepalanya untuk ibu, cucuknya untuk kucing (gerr), puas!

98. Kalo di kamar, di kamar rapi, bersih, kalo ada modal pake pengharum, ibu penampilan yang menawan seperti wanita penggoda ya (gerr), orang yang maksiat aja begitu genitnya kenapa yang halal tidak genit! He ini serius hadirin
99. Orang yang maksiat aja mati-matian menggoda, kenapa ibu yang sudah diberi modal kurang godaan.
100. Mau pergi ke kantor anter sampe pintu, cium tangan, doa, “kulepas dikau pahlawan,” (gerr) sambil lambai-lambaikan kain kafan ya (gerr) supaya suaminya ingat ke Allah.
101. Ketemu, pulang, makan, tidur, pergi, puas! Kenangannya indah!
102. Tapi kalo sigma sebaliknya, sigma kekecewaan, ketika datang, “Mama,” “Apa lo Mama-mama duit sedikit banyak keinginan,” (gerr) pulang kecewa.
103. Mau makan, “Ma ada makanan apa?” “eh duit sedikit banyak keinginan yang ada aja tuh sisa-sisa bekas kucing.”
104. Mau mandi, anduk tidak ada, ada sabun, sabun colek, aduh (gerr)
105. Diam di kamar lihat ibu penampilan sesukanya, rambut seperti donking, kan ada itu ya, di kamar pake masker yang coklat tua, disini wortel, disini ketimun, waduh!
106. Jadi kalo orang kecewa, kecewa, kecewa,kecewa, lahirlah kutukan.
107. Kalo memuaskan, memuaskan, memuaskan, lahirlah kepercayaan.
108. Seorang istri, suami pulang, memuaskan, makan memuaskan, kamar memuaskan, kamar mandi memuaskan, mau pergi puas! Pulang lagi ke rumah.
109. Tapi kalo kecewa, kecewa, kecewa, kecewa, kecewa, sama, daftar ke polisi puas ato tidak, ketika menunggunya puas ato tidak, diproses puas ato tidak, makin banyak rakyat terkecewakan, jatuhlah kredibilitas.
110. Oleh karena itu, seorang yang ingin kredibel, di dalam otaknya Cuma satu, bagaimana kita berkhidmat bisa memuaskan orang yang kita pimpin.
111. Maka disebut oleh Rasul saw. **سَيِّدُ الْقَوْمِ خَادِمُهُمْ**
pemimpin satu kaum adalah pelayan kaum tersebut, bukan pengusa kaum tersebut.
112. Pemimpin adalah pelayan kaum tersebut, bukan ingin dilayani, tapi bisa melayani, halo, setuju tidak?
113. Jadi nanti carilah prsiden yang bisa menjadi pelayan kaum tersebut, setuju? (gerrr)
114. Maap da'i ni ma ceramah para hadirin.
115. Saudara-saudaraku yang budiman, jadi pemimpin itu bukan yang seperti ujung piramida di dalam Islam, bukan di atas letaknya, tetapi piramida terbalik, di bawah.
116. Pemimpin itu harus paling banyak pengorbanan pikirannya, pengorbanan tenaganya, pengorbana hartanya, dia boleh tidak punya apa-apa, yang penting umat dan rakyatnya sejahtera, itulah yang dilakukan Rasul sawyang mulya.
117. Nabi Muhammad kaya, tetapi habis kekayaannya dinafkahkan untuk melayani umatnya.
118. Jangan terbalik umat jadi miskin pemimpin yang kaya, ini tidak boleh.
119. Saudara-saudaraku sekalian, yang ketiga, satu apa? Jujur terpercaya, dua, cakap memuaskan, tiga, pemimpin hanya akan kredibel kalo dia kreatif, inovatif, maaf bahasanya seperti itu, mengapa?
120. Sekarang dipilih menjadi pemimpin, tunggu, sebulan, dua bulan yang pertama bisa dipuji, tempo setahun bisa dikutuk, kenapa? Karena dia tidak menjadi bagian dari solusi.

121. Masih ingat teori sayur lodeh tidak? Saya pernah ceramah ini ya, masih ingat tidak?
122. Kalo gitu yang masih ingat cerita ke temennya supaya efisien lah.
123. Ceritanya sekarang, gantilah gudeg ya, "Pa, mama baru selesai kursus gudeg, asik lho Pa," "Mana Ma?"
124. Hari pertama, "Mama luar biasa, ini top sekali, ini gudeg yang paling hebat," itu pertama makan, mama hebat, hebat.
125. Besoknya bikin lagi gudeg,"ha ini gudeg yang kemarin Ma," topnya sudah hilang.
126. Hari ketiga gudeg lagi, "Ma masih gudeg?"
127. Hari keempat gudeg itu lagi,"gudeg, gudeg, gudeg."
128. Hari kelima gak pulang tu si bapak (gerrr).
129. Makanya maaf-maaf saja jangan bangga diberikan jabatan, karena jabatan itu awal kehinaan, kalo kita tidak mampu terus mengembangkan kemampuan diri kita menjadi solusi.
130. Lihat handphone, ya handphone yang satu tahun lalu, sekarang hampir tidak laku, berlomba terus.
131. Maka ciri has orang yang kredibel, kekayaannya bukan pada uangnya tetapi bagaimana dia mengembangkan dirinya terus menerus, belajar kepada siapapun, berlatih untuk mengendalikan diri, dia terus cari ilmu, cari input cari wawasan baru, tidak pernah malu, makin dia mengembangkan kemampuannya, InsyaAllah dia makin kreatif dan menjadi bagian dari solusi bagi negeri ini, InsyaAllah, mudah-mudahan allah yang Maha Tahu siapapun, mengaruniakan kepada kita orang-orang yang jujur terpercaya, cakap memuaskan serta kreatif, inovatif untuk menjadi solusi bagi negeri ini, Amin Ya Robbal 'Alamiin.
132. Baik para pemirsa yang budiman di seluruh Indonesia dan Singapura, di Cina juga ikut acara ini, Alhamdulillah, hal yang penting, Bapak Ibu, Nah salah satu keterampilan besar bangsa ini, jadi bangsa ini sangat terampil berantem dengan saudaranya sendiri, jadi kita itu seperti keluarga besar, sedang jalan masuk ke dalam lubang sama-sama
133. Nah di dalam lubang itu bukannya keluar, berantem! Kamu sih! Ada juga yang kreatif morotin yang didalem, dompet ilang diambil, ngumpulin sepatu, terus, ngumpul-ngumpul, ini namanya koruptor, nipu lagi, "kamu mau gak naik ke atas, bayar dulu sama saya," padahal dia juga ga naik naik!
134. Ada juga yang naik sendirian aja, gak naik naik juga, selebihnya saling mengutuk, saling mencela, tidak pernah keluar!
135. Yang kita butuhkan sekarang adalah semangat bersatu padu karena tidak mungkin kita keluar dari krisis ini oleh kekuatan satu, dua orang.
136. Makanya diharap siapapun kelak yang akan memimpin bangsa ini, terserah siapa saja, syarat pertamanya kalo kita mau keluar adalah belajar untuk bersatu padu.
137. Ingat konsepnya, tiga semangat, masih ingat tidak pelajaran ini agar kita bisa bersatu?
138. Syarat pertamanya adalah semangat bersaudara.
139. Si mata ini kalo lihat orang lain harus lihatnya sebagai saudara kita.
140. Saudara macem-macem, ada saudara sekandung, ada saudara sesuku, ada saudara seaqidah, ada juga saudara sebangsa.

141. Kalo lihat orang lain sudah jadi musuh, maka perkataan bagai pisau lebih cenderung ingin merusak, ingin menghancurkan.
142. Tetapi kalo kita melihat orang lain sebagai saudara, hati jadi lembut!
143. Coba lihat preman di pinggir jalan, "itu preman saudara saya, satu bangsa, mungkin ibunya melahirkan dia ingin jadi anak sholeh, mungkin istrinya di rumah ingin punya suami yang baik, mungkin anaknya ingin punya ayah yang baik, apa yang bisa saya lakukan membantu saudara saya," itu lebih lunak dari pada, "heh, sampah masyarakat," itu malah ditonjok lagi sama dia.
144. Lihat! Anak-anak jalanan itu anak-anak kita, kalau dia mau milih, dia pasti tidak mau hidup di jalanan seperti itu.
145. Saudaraku sekalian, tataplah mereka, "apa yang bisa saya lakukan," begitu pula partai-partai yang ada, kalo setiap partai jadi musuh, setiap partai punya 23 musuh.
146. Nah kita tuh kalo lihat beda tuh langsung jadi musuh, anak beda pendapat, "pergi-pergi! Kamu berani membantah orang tua."
147. Rapat, rapat itu yang paling penting beda pendapat, kalo rapat pendapatnya sama semua buat apa rapat? "setuju?" setuju, setuju, setuju, setuju, repotnya bangsa kita ini belum terlatih dengan beda pendapat.
148. Kita ma kalo ada beda pendapat itu jika emosi bukan nurani, padahal Allah menciptakan kita berbeda-beda pasti ada hikmahnya, ada perbedaan yang harus ditolerir, ada perbedaan yang harus disikapi tegas.
149. Tetapi saudaraku sekalian, kalau mengawali melihatnya sebagai saudara lebih enak, lebih jinak dihati.
150. Lihat orang-orang dulu, mana waktu ada denger-denger sweeping orang bule, he, kenapa orang bule harus disweeping? Dia ga pesen kulitnya bule, coba kalo kita banyak panunya, bule juga! Betul tidak?
151. Kenapa kalo bule harus disweeping, dia sendiri takdir Allah bule, "Wah saya sebel sama Cina," la Cina aja ga pesen lahir Cina, coba kita kalo lahir di Peking, jadi Cina ni sekarang.
152. "Wah dasar orang Batak," orang Batak tidak pesen lahir di Batak, gak ada urusan dengan etnis.
153. **إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ**
Yang mulia hanya orang-orang yang dekat dengan Allah.
154. Oleh karena itu, tataplah sebagai saudara sebangsa itu lebih jinak.
155. Yang kedua semangat apa hayo? satu, semangat bersaudara, dua, kalo kita ingin kokoh kuat bicara apapun, sikap apapun, semangatnya adalah semangat solusi.
156. Jangan semangat mempermasalahkan masalah tapi semangat memecahkan masalah dan itu bukan untuk kepentingan kita tapi untuk kepentingan pecahnya masalah itu.
157. Kalo ngobrolin masalah ma gampang! Kalo ada kebakaran yang penting itu bukan teriaknya tapi memadamkan apinya.
158. Yang paling gampang itu teriak, "kebakaran-kebakaran!" bukan tidak boleh teriak kebakaran tapi gak akan padam dengan diomongin.
159. Makanya yang saya butuhkan semangat yang membangun negara, ini teh solusi atau nambah masalah, atau bagian dari penyelesaian masalah.

160. Mempermasalahkan masalah itu gampang! Komentator itu paling gampang ya, ringan atuu, mengeluarkan sesuatu dari mulut lebih ringan dari fisik kita.
161. Tidak sepenuhnya salah komentator, tapi kalo komentator-komentator tidak menjadi bagian dari solusi tapi nambah masalah kasihan bangsa ini membutuhkan orang-orang yang berpikiran bagaimana memecahkan masalah negeri ini.
162. Kemarin baru bertemu dengan seseorang Pak, beliau baru kembali dari luar negeri, katanya di luar negeri ada pertemuan tokoh-tokoh pemikir dunia yang mereka berebut mengatakan apa sih yang menjadi masalah di dunia ini.
163. Sesudah makalah dikumpulkan, ternyata hasilnya hanya 3 huruf, siapa yang menjadi masalah di dunia ini, apa yang menjadi masalah di dunia sampai dunia menjadi kacau begini, ternyata jawabnya hanya 3 huruf, "I A M," ternyata memang hasilnya dunia ini buruk gara-gara kita jadi masalahnya, *I am* katanya.
164. "Mama diam kamu Mama, kamu tahu memecahkan masalah rumah tangga?" si bapak ternyata nambah masalah sebab ngomongnya galak.
165. Oleh karena itu Saudara-saudaraku sekalian saya memohon kepada semua pihak jangan terburu-buru mengatakan sesuatu karena dampaknya sangat besar buat negeri ini.
166. Kasihan rakyat ini sudah sangat lelah sekali, hampir bosan melihat perseteruan, bosan tidak si Bu?
167. Saya kalo lihat koran, majalah, nonton TV, da ah kadang-kadang males tapi kalo ga ditonton pengen tahu.
168. Tolonglah juragan-juragan politikus, masa' negara ini harus dipimpin oleh anak-anak? Anak-anak ma ribut-ribut juga cepet damainya, ribut-ribut dikit damai, betul tidak?
169. Masa' nanti yang menggantikan anak-anak ini, masa' tua-tua gak bisa akur sih?
170. Memang katanya menjadi tua itu mudah, menjadi dewasa susah dan kita tidak butuh orang-orang yang hanya sekedar tua, yang kita butuhkan orang-orang yang bisa dewasa, karena orang dewasa itu cirinya bisa memecahkan masalah.
171. Kalo yang tua-tua enggak nanti yang muda kasi kesempatan ya, setuju tidak, setuju tidak, setuju tidak hadirin?
172. Maaf atau kita giliran apa gitu SBY, giliran yang muda yang maju gitu, kasihan di negara ini yang muda tuh jarang disebut nih.
173. Padahal katanya kalo ingin tahu kekuatan sebuah negara gampang, lihat 2 hal, berapa banyak perhatian dia pada pendidikan, berapa banyak perhatian dia pada generasi muda, itu negara yang bener.
174. Kalo 2 hal ini dianggap remeh, remuk itu negara.
175. Nah sudah remuk kemarin bangunan SD itu ya, halo?
176. Bagaimana mentri pendidikan, mengerti tidak, mentri permuritan, ini ma kita-kita saja negara Istiqlal. (gerr)
177. Bagaimana Ibu anggaran beli buku cukup tidak, lipstick pake yang murah saja pake' gincu ya (gerrr), buat beli buku, yang penting didik anak-anak ya.
178. Bapak-bapak mana yang sekali merokok berapa bapak itu sebungkus 6000, sehari berapa bungkus? Dua kali 6000 = 12000, 1 bulan 36000 plus korek api 400, 1 tahun 4 juta 800, perokok luar biasa kayanya, anak SD ga lulus, durhaka jadi orang tua (gerr) orang tua perokok anak gak lulus disekolahkan, dosa besar di tanggung, 4 juta 800 sarjana itu anak.

179. Makanya, maaf-maaf saja jangan sibuk membicarakan masalah sibuklah menjadi solusi dan masalah itu bisa parah, kalo tidak dengan kepala dingin.
180. Kalo emosional, mau menang sendiri ya yang ada tuh nambah masalah itu.
181. Suami istri berantem, "Mama pake donk akal nya," kata si mama, "enak aja Papa, pake matanya," itu ma ga akan akur, "Mama, papa mengerti sekali perjuangan Mama selama ini, betapa beratnya menjadi seorang istri, hamil, melahirkan," "Pa, mama bisa sabar kan papanya yang bijaksana, papa selalu mau mendidik mama, "Ma, papa mau mendidik mama karena mama mau nurut," "Pa, tau gak kenapa mama nurut, karena papanya lembut (gerrr), itu bisa punya anak lagi kalo begitu (gerrr), trus ada yang nyeletuk, "O karena itukah anak Aa' 7, ya diantaranya itu (gerrr).
182. Nah saudara-saudaraku sekalian, tolong wartawan, ini banyak wartawan di sini, pertanyaan pertanyaannya sing jadi solusi, saya ditanyak begini tadi Pak, "Ini Aa' ada pertemuan apa?" eh ada pertemuan apa ini ma biasa pengajian rutin ya, "tapi kenapa ini ada kualisi," kualisi-kualisi apa, kuala paling-paling, "apakah ini kualisi, siapa aja yang diundang?" endak, ini ma ada pengajian mau cerita tentang kepemimpinan, mudah-mudahan ada yang mau denger saya ajak, e ternyata pak SBY mau, pak Hidayat mau, beberapa yang lain juga ditelepon tapi mungkin salah sambung (gerrr) jadi mungkin yang lain juga maunya sih hadir, husnudzon aja, tapi orang kecil model saya ma malu mau ngundang yang besar, tapi ini bapak ko' mau-maunya hadir.
183. Yang ketiga, semangat, satu semangat apa? Semangat saudara
- إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ
184. Semangat yang kedua adalah semangat solusi, kasak-kusuk tenaga kerja solusi tidak, korupsi tenaga kerja solusi tidak, betapa jahatnya itu orang-orang yang maling di negeri ini, lihat SD ambruk itu bisa jadi gara-gara ada koruptor, kita nanti lihat lembaga departemen mana yang korup di negara kita ini, ko sampe begini, murid belajar sampe tertimpa balok itu, eh tidak boleh emosi (gerr).
185. Coba nanti ma siapa aja yang jadi presiden, menterinya naik becak aja skalian supaya uangnya dibuat heli balok kayu buat nyelametin (gerr)
186. So, nggak boleh nanti ma mentri-mentri banyak gaya, jangan! Pokoknya kalo nanti mentrinya kebanyakan gaya, kinerjanya gak bisa jangan dipilih ya.
187. Mentri itu yang tawadhu' yang bisa kerja dengan baik yang jadi tauladan.
188. Sudahlah pokoknya kita udah cukup punya sesuatu yang hanya memikirkan duniawi saja, lihat rakyat kita, ini ma bukan provokasi ya, tapi siapa tahu menjadi peningkatan bagi nanti yang akan berbuat dhalim.
189. Terahir, yang ketiga semangat apa? Yang penting semangat sukses bersama.
190. Jadi yang namanya sukses itu bukan kita yang dipuji, salah, kalo kita dipuji, "wah Aa' titik-titik," itu yang sukses tu bukan saya, kalo saya dipuji yang sukses tu orang tua, guru, teman-teman, karena mereka yang membantu seperti ini.
191. Kesuksesan kita adalah bagaimana kita mensukseskan orang lain, itu sukses!
192. Guru yang sukses bukan dia yang paling pinter di kelas, kata guru teh, "ini murid-mirid bodoh semua nilainya 3," pasti gurunya yang bodoh, gak bisa ngajar ya.

193. Guru yang baik adalah guru yang bisa membuat muridnya lebih pintar dari dia.
194. Pemimpin yang baik di negeri manapun adalah pemimpin yang bisa membuat rakyatnya cerdas, yang membuat bangkit kader-kader pemimpin yang baru, yang banyak, yang melimpah, berarti saat ini kita belum sukses.
195. Maaf hadirin kok saya jadi emosional begini, biasanya tenang, harus minum dulu mungkin ya, maaf.(gerr)
196. Makanya di otak kita tuh jangan memikirkan kesuksesan diri kita, otak kita tu selalu memikirkan bagaimana kita menyukseskan orang lain.
197. Kalo kita punya pembantu di rumah, pikiran kita bukan menyerap tenaga dia, pikiran kita bagaimana pembantu ini bisa maju.
198. Bagaimana kalo ibunya jadi pembantu dirumah anaknya kita sekolah kan jadi sarjana, otak kita tuh mikir terus bagaimana menyukseskan orang lain.
199. Lihat tetangga, bagaimana tetangga kita bisa sukses, lihat karyawan, bagaimana karyawan kita bisa sukses, itulah kesuksesan.
200. Jadi kalau mau menang pemilu, sikut sana sini, licik sana licik sini, itu ma dari awal sudah kalah dia, walaupun dapat suara tetapi dia tidak dapat dirinya.
201. Kalau mau menang pemilu mau apa sih, ha, nggak lama lah jadi penguasa Indonesia ma mati nanti juga, betul tidak?
202. Saya ingat tu Pak ketika ada protokol titik-titik ke rumah kan ada karpet Pak, di rumah segitu adanya, protokol bilang, "Ustadz, kenapa ini karpetnya seperti ini," e biarin jelek-jelek juga karpet saya protokol, asal tau aja sudah banyak pejabat yang duduk di karpet ini, karpetnya masih ada pejabatnya udahan gitu (gerr)
203. Sekarang mau apa gitu? Rebut-rebutan, sikut sana sikut sini, licik-licikan mau kemana, mati, demi Allah mati nanti juga, tinggal matinya harum atau bau namanya, itu kan?
204. Sekarang saudara jadi punya jabatan, kedudukan, tapi dikutuk, dilaknat, terus apa artinya?
205. Makanya maaf-maaf saja buat saya pemilu itu yang menang itu adalah pemilu yang jujur.
206. Pemilu walaupun berapa sajarah bilangan itu ma nggak begitu signifikan, yang mahal itu kejujurannya.
207. Yang licik-licik, siapa aja, mau menang saja udah licik, gimana udah menang nanti ya, bahaya! Betul tidak?
208. Tapi saya tidak tahu siapa yang licik karena saya bukan jaksa ya, bukan panwaslu, jadi bebas aja bicaranya, yang tersinggung berarti licik betulan, betul tidak?
209. Wah kan pernah suatu saat saya ceramah di suatu tempat, si bosnya tu marah kepada supirnya, "he kamu ngomong apa saja sama Aa' tadi di jalan," "ah enggak Pak, nggak ngomong apa-apa," "kenapa si Aa' slama ceramah nyindir saya terus," gitu katanya, berarti dia memang ngaco.
210. Nah saudara sekalian, jadi yang ada di benak kita tuh nggak usah kita pengen menonjolkan diri kita sendiri saja, ingat yang menonjolkan diri tidak pada tempatnya itu seperti ambeyen, harus dioperasi dia. (gerr)
211. Kita harus ngukur diri kita dengan realistis, karena katanya di Indonesia ini banyak yang GR, gede rumongso, gede rasa, dia tu nggak ngukur dirinya, kalo nggak ngukur kan suka nggak lucu Pak, misalkan kepala salah ukur, kopya

- kekecilan lucu, kopya kegedean seperti helm lucu,(gerr) makanya pandai-pandai ngukur diri yang baik.
212. Saya tuh siap kemampuan karunia Allah kepada saya, apa, o..ini tuh amanah kita bukan?
213. Nah kalo orang-orang yang tulus ikhlas walaupun jadi atau tidak legislatif ga ada ruginya, buat saya ma udah kampanye udah beres, jadi amal kalo kampanyenya benar, udah ikhtiar, udah amal, dan jadi dewan belum tentu terbaik, nggak usah saya kasak kusuk menggadaikan harga diri, buat apa kita punya mobil berharga, punya rumah berharga, punya penampilan berharga, tapi kalo dirinya sendiri tidak punya harga?
214. Kan ada itu yang jreng jreng jreng, waduh keren, wah segalanya dipake pokoknya mentereng lah bos besar, tapi kalo ga jujur ga ada apa-apanya!
215. Keatasan kerjanya menjilat, cari muka, cari perhatian, kesamping itu menyikut, menjatuhkan, ke rakyat, menginjak, beras orang miskin dimakan oleh dia karena dia miskin asli ya, sudah punya istri, dia berzina dengan pelacur yang menjijikkan bekas setiap orang, hih.
216. Tapi dia merasa keren karena orang-orang di sekitar dia menghargai, gak barokah negara seperti ini ya.
217. Ga apa-apa lah kita ma punya para pemimpin yang biasa-biasa tapi dia punya harga.
218. Lihat jendral Sudirman, saya kira jendral Sudirman jendral paling kurus la ya, maaf keluarga Pak Jendral ya, Pak Jendral Sudirman dengan saya sama tanggalnya, saya lahir 27 Januari beliau wafat 27 Januari, karena saya berjumpa dengan keluarganya maaf kalo salah, tidak punya itu segala yang hebat, bahkan batuk-batuk tapi dihormati, kenapa? Karena selama karirnya beliau itu menafkahkan dirinya untuk menyukseskan, akibatnya dimulyakan.
219. Tetapi lihat yang selama karirnya sibuk untuk menyukseskan diri, itulah yang biasanya menjadi hina.
220. Oleh karena itu Saudaraku sekalian, ingat orang yang sukses bukan orang yang dirinya dipuji, orang yang sukses adalah orang yang bisa menjadi jalan kesuksesan bagi orang lain خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ
221. Para pembuat ikalan tolong kalo bikin iklan tidak usah pake menghina iklan yang lain, kalo mau maju, maju tanpa harus menghina ya, he partai-partai kalo mau sukses, silahkan tampilkan yang terbaik, kalo intan ma nggak usah menghina sampah juga tetep intan, apa kalo dia intan, "o, sampah jijik," ga usah, jadi intan ma intan, di taro di tempat sampah juga tetep intan, tapi kalo sampah di taro di kotak perhiasan tetep aja sampah, makanya jadilah intan-intan, jadilah mutiara-mutiara, ga akan salah, Inshaallah. خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ
- Sebaik-baik pemimpin adalah yang paling banyak manfaatnya untuk orang lain, sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling banyak membawa manfaat.
222. Saudaraku sekalian, jadi memang dalam keteladanan kepada Allah, tanpa pertolongan Allah tidak bisa mengurus negara segede ini, keteladanan itu bagaimana? Gampang! Itu respon spontan.
223. Kalo sedang begini tidak kelihatan akhlaqnya, stel sholeh semuanya kan? Tenang, tenang, apalagi dekat dengan calon mertua.

224. Lihat ketika dia sangat gembira atau sangat berduka, lihat responnya, kalo sudah berlebihan dan tidak inget kepada Allah, itu akhlaqnya buruk.
225. "Tapi A' bagaimana kalo kita dihina, kena musibah dan sebagainya," O... orang beriman itu tidak pernah rugi, apa saja yang jadi tidak rugi!
226. diberi nikmat dia bersyukur, syukur jadi kebaikan, diberi ujian bersabar, sabar jadi kebaikan.
227. Oleh karena itu yang rugi ma tetep saja yang kurang iman!
228. Yang ketiga, teladan dalam cinta ilmu, karena bangsa ini tidak akan bisa bangkit sebelum para pemimpinnya cinta ilmu, apa cinta ilmu?
229. Ya dia belajar terus menerus, pemimpin berhenti belajar, berarti berhenti kemampuan memimpinya.
230. Siapapun yang berhenti belajar, berarti dia meningkat 2 hal, meningkat tensi dan meningkat emosi.
231. Belajar, belajar, belajar, belajar, belajar, berlatih, belajar, berlatih, belajar, pemimpin yang rindu, cinta ilmu akan maju.
232. Dan yang keempat, teladan di dalam hidmat melayani pengorbanan.
233. Bangsa ini merdeka ketika banyak pahlawannya, bangsa ini berduka ketika banyak penjahatnya.
234. Apa ciri pahlawan? Pahlawan itu mengorbankan dirinya untuk kemaslahatan yang lebih besar.
235. Ciri penjahat apa? Mengorbankan orang banyak untuk kepentingan dirinya.
236. Makin banyak para pejuang yang senang berkorban makin bagus!
237. Makin banyak orang yang senang mengorbankan makin hancur!
238. Bangsa ini dulu merdeka banyak pahlawannya ya, sekarang banyak hutang gak tau banyak apanya.
239. Nah Saudaraku sekalian, khususnya para pemirsa di seluruh penjuru tanah air, saya mohon kepada seluruh masyarakat di Indonesia, untuk tidak mudah bereaksi kalau ada info yang kurang berkenan, kalo ada hal-hal yang kurang enak, ingat rumusnya BAL, apa Bu Pak? BAL itu apa?
240. Carilah informasi yang Benar, Akurat, dan Lengkap, coba ulangi apa Pak? BAL, satu apa, benar, dua akurat, tiga lengkap.
241. Jangan mudah percaya pada info yang selintas saja dan jangan menyebarkan info yang tidak bal.
242. Karena kalo kita menyebarkan info yang tidak bal nanti dianggap sebagai sumber fitnah.
243. Semoga saja ini, saya dengar ada 19 partai yang menolak katanya, tapi kalo saya telepon ke beberapa pimpinan partai malah kaget, "lho siapa," katanya, karena untuk mengambil keputusan menolak itu harus lewat musyawarah dulu diantara partai dengan data yang akurat.
244. Saya harap semua pihak bisa menyikapi kekurangan yang ada itu tidak dengan sikap bermusuhan karena biayanya sangat besar, kemudian apalagi waktu sangat banyak, dan juga harga diri bangsa.
245. Kalau ada kekurangan dan kesalahan marilah kita sikapi dengan bijaksana dan dewasa dengan kelegowoan semua pihak sehingga rakyat tidak terkorbankan oleh keadaan ini, insyaAllah.